

**PENGARUH JUMLAH NASABAH, TINGKAT PENYAALURANGADAI
SYARIAH (RAHN), INFLASI, DAN SUKU BUNGA (SBI)
TERHADAP PENDAPATAN PEGADAIAN
(Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di
Indonesia Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Muhammad Soleh

NPM. 15511020229

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Pegadaian syariah dinilai sebagai lembaga keuangan non bank yang memiliki beragam produk dan jasa yang ditawarkan antara lain adalah produk Rahn, untuk mencapai pendapatan yang optimum pegadaian harus dapat menganalisa keadaan diluar perusahaan seperti inflasi, suku bunga, atau SBI (Surat Berharga Indonesia) yang dapat menjadi salah satu factor peningkatan jumlah nasabah yang melakukan akad *Rahn* dan hal ini justru dikhawatirkan akan menghambat atau menurunkan pendapatan pegadaian. Sedangkan, semakin tinggi laju Pendapatan Perum Pegadaian yang mencerminkan semakin maraknya kegiatan penyaluran kredit melalui bidang-bidang usaha Perum Pegadaian.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Pengaruh Jumlah Nasabah, Pengaruh Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah? Bagaimana Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Secara Simultan terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah ?

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Nasabah, Pengaruh Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah.

Penelitian ini digolongkan kedalam Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari website OJK, BI dan laporan keuangan Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian adalah regresi linier bergandadengan menggunakan program komputer SPSS 23.0 dan Microsoft Excel 2007.

Hasil penelitian ini yaitu Hasil uji regresi data panel juga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel jumlah nasabah, tingkat penyaluran gadai syariah (*rahn*), inflasi, suku bunga (SBI) mempengaruhi pendapatan pegadaian syariah sebesar 74,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi. pegadaian syariah dinilai sebagai lembaga keuangan non bank yang memiliki beragam produk dan jasa yang ditawarkan antara lain adalah produk Rahn, untuk mencapai pendapatan yang optimum pegadaian harus dapat menganalisa keadaan diluar perusahaan seperti inflasi, suku bunga, atau SBI (Surat Berharga Indonesia) yang dapat menjadi salah satu factor peningkatan jumlah nasabah yang melakukan akad *Rahn* dan hal ini justru dikhawatirkan akan menghambat atau menurunkan pendapatan pegadaian. Jumlah nasabah yang tinggi diharapkan berdampak baik untuk pendapatan pegadaian syariah.

Kata Kunci :Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai (Rahn), Inflasi, Suku Bunga, Pendapatan Pegadaian Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Muhmaad Soleh**
NPM : 1551020229
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buata agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 09 November 2020

Penyusun

Muhammad Soleh
NPM. 1551020229



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyalurangadai Syariah (Rahn), Inflasi, Dan Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)

**Nama : Muhammad Soleh
NPM : 1551020229
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

**A Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003**

Pembimbing II,

**Dimas Pratomo, S.E., M.E.Sy
NIP. 199305282018011003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, D.B.A
NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH JUMLAH NASABAH, TINGKAT PENYAALURANGADAI SYARIAH (RAHN), INFLASI, DAN SUKU BUNGA (SBI) TERHADAP PENDAPATAN PEGADAIAN (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. A. Isnaini, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Gustika Nurmalia, M.Ek

(.....)

Penguji I : M. Kurniawan, M.E.Sy

(.....)

Penguji II : A. Zuliansyah, M.M

(.....)

Penguji III : Dimas Pratomo, M.E

(.....)

Mengetahui,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Abdurrahman Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

MOTTO

عَنْ تَجْرَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَأَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَأَى

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

QS. An-nisa : 29



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku kepada Bapak Sutrisno dan Ibu Sukirah yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepadaku hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku Imam Muslimin, Indah Dewi dan kedua adikku Muhammad Aswan dan Muhammad Aswin yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk terus menuntut ilmu.
3. Sahabat-sahabat Nuramansyah, Yan, Riko, Kiki, Dini, Mia, Nanang, Robi, Zam-Zam, Rafiudin Odi, Mas Yuda, Mas kus, Mas Pendi, Dr. Angel dan teman-teman Perbankan Syariah D angkatan 2015, semoga silahturahmi tetap terjallin di antara kita.
4. Teruntut Melisa Rani teman mengejar ilmu dari semasa sekolah menengah sampai bangku perkuliahan yang sudah menjadi teman mengejar cita-cita semoga apa yang jadi tujuan utama terlaksana.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Soleh, dilahirkan di Pondok Atas, Medan pada tanggal 14 Juni 1994. Penulis merupakan putra kedua dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Sukirah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung selesai pada tahun 2008, yang kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama SMPN 20 Bandar Lampung yang selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMAN 13 Bandar Lampung yang selesai pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung di mulai dari semester I TA 2015/2016.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”** dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW. yang dinanti-nantikan syafaatnya diyaumul akhir.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu ekonomi dan Bisnis Islam. Atas bantuan semua pihak dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si M.M selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Dimas Pramoto, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Teman-teman satu kelas Perbankan Syariah D dan angkatan 2015 yang telah menjadi teman seperjuanganku di perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang telah banyak membantu. Penulis ucapkan terimakasih, semoga kita bisa berkumpul kembali dan tidak putus tali silaturahmi.

Akhir kata apabila dalam penulisan terdapat kesalahan mohon maaf dan kepada Allah penulis mohon ampun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak. Aamiin.

Bandar Lampung, 9 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pegadaian Syariah.....	13
1. Pengertian Pegadaian Syariah.....	13
2. Sejarah Pegadaian di Indonesia	14
3. Operasional Pegadaian Syariah.....	15
4. Pendapatan Pegadaian.....	17
5. Dasar Hukum Pegadaian Syariah.....	18
B. Nasabah.....	20
1. Pengertian Nasabah.....	20
2. Faktor Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah	21
C. Rahn.....	22
1. Pengertian Rahn	22
2. Dasar Hukum Rahn.....	23
3. Rukun Rahn	26
4. Syarat Rahn.....	26

D. Inflasi	28
1. Pengertian Inflasi	28
2. Jenis-Jenis Inflasi	29
3. Indikator yang Mempengaruhi Inflasi	32
4. Dampak Inflasi.....	34
E. Suku Bunga SBI	35
1. Pengertian Suku Bunga SBI.....	35
2. Fungsi Suku Bunga SBI.....	35
3. Jenis-Jenis Suku Bunga.....	36
4. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga.....	36
F. Pendapatan Pegadaian	37
G. Tinjauan Pustaka.....	42
H. Kerangka Pikir	43
I. Hipotesis	45
1. Hubungan Variabel Jumlah Nasabah terhadap pegadaian syariah	46
2. Hubungan Variabel <i>Rahn</i> terhadap pegadaian syariah	47
3. Hubungan Variabel Inflasi terhadap pegadaian syariah	48
4. Hubungan Variabel SBI terhadap pegadaian syariah	49
5. Hubungan Variabel Jumlah Nasabah, <i>Rahn</i> , Inflasi, SBI Terhadap Pegadaian Syariah.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian	51
1. Sifat Penelitian.....	51
2. Jenis penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Definisi Variabel Penelitian.....	53
E. Metode Analisis Data	55
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Multikolinieritas.....	56
c. Uji Heteroskedastisitas.....	57
d. Uji Autokorelasi.....	58
2. Uji Hipotesis	59
a. Uji T	59
b. Uji F	60
c. Uji R.....	61
d. Analisis Regresi linier Berganda	61

BAB IV ANALISI PENELITIAN DAN PEMBAHASANA

A. Analisis Penelitian.....	63
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	63

2. Deskripsi Data	66
3. Analisis Data	70
B. Pembahasan	82
1. Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (<i>Rahn</i>), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Periode 2015-2019	82
2. Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (<i>Rahn</i>), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah Periode 2015-2019	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

TabelHalaman

Tabel 1.1	Data Rahn Jumlah Nasabah PT Pegadaian	8
Tabel 3.1	Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson.....	59
Tabel 4.1	Pendapatan PT Pegadaian Syariah 2015-2019	66
Tabel 4.2	N82asabah PT Pegadaian Syariah 2015-2019	67
Tabel 4.3	Pembiayaan <i>Rahn</i> PT Pegadaian Syariah 2015-2019	69
Tabel 4.4	Inflasi 2015-2019	69
Tabel 4.5	Suku Bunga 2015-2019	70
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.7	Uji Multikolonieritas.....	73
Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.10	Uji T.....	77
Tabel 4.11	Uji F.....	79
Tabel 4.12	Uji Determinasi.....	80
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
4.1 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> (Normal P-P Plot).....	71



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Blangko Bimbingan
2. Lampiran 2 : **Data olah Excell 2007**
3. Lampiran 3 :**Data Excell sesudah di LN (Logaritma Natural)**
4. Lampiran 4 : Uji Normalitas
5. Lampiran 5 : Uji Multikolonieritas
6. Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas
7. Lampiran 7 : Uji Autokorelasi
8. Lampiran 8 : Uji Hipotesis
9. Lampiran 9 : Uji Determinasi
10. Lampiran 10 : Analisis Regresi Linier Berganda
11. Lampiran 11 : Tabel DW



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam proposal ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud dengan **“Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”**. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

Jumlah Nasabah adalah sejumlah orang yang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank atau lembaga keuangan non bank.²

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si penjamin atas pinjaman yang diterimanya atau dapat juga kita sebut sebagai gadai.³

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu dan terjadi secara terus menerus.⁴ Inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai oleh kenaikan harga secara cepat sehingga berdampak menurunnya daya beli, sering pula diikuti menurunnya tingkat tabungan dan investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit untuk tabungan jangka panjang.⁵

Suku Bunga diartikan sebagai balas jasa yang diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus yang dibayar oleh nasabah kepada Bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).⁶ *BI Rate* adalah suku bunga referensi kebijakan moneter dan ditetapkan dalam Rapat Dewan Gubernur setiap bulannya.⁷

SBI adalah surat berharga yaitu dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto/bunga.⁸

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.⁹

Pegadaian merupakan suatu lembaga pemerintah yang memberikan uang pinjaman terhadap nasabah atas dasar hukum gadai.¹⁰

Dari beberapa penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa daya yang ada atau timbul dari sesuatu atau sejumlah orang yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank atau lembaga keuangan non bank atau memiliki menahan salah satu harta milik si penjamin atas pinjaman yang diterimanya atau dapat juga kita sebut sebagai gadai dapat dipengaruhi dari kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu dan terjadi

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 10

²Triandaru, T. B. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006), h.22

³Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010), h.12

⁴Karim, Adiwarmar, *Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), H. 135

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 59

⁶Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), H. 114

⁷Karim, Adiwarmar, *Ekonomi Makro Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), H. 112

⁸Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), H. 23

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 89

¹⁰Purnomo, Ade. Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika Periode 2004-2008. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, 1-15. 2009

secara terus menerus atau bisa jadi dapat dipengaruhi oleh suku bunga atau surat berharga lainnya yang tentu saja akan mempengaruhi pendapatan dari pegadaian itu sendiri.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Penggadaian (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)” yaitu sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Secara Objektif, pegadaian syariah dinilai sebagai lembaga keuangan non bank yang memiliki beragam produk dan jasa yang ditawarkan antara lain adalah produk Rahn, untuk mencapai pendapatan yang optimum pegadaian harus dapat menganalisa keadaan diluar perusahaan seperti inflasi, suku bunga, atau SBI (Surat Berharga Indonesia yang dapat menjadi salah satu factor peningkatan jumlah nasabah yang melakukan akad *Rahn* dan hal ini justru dikhawatirkan akan menghambat atau menurunkan pendapatan pegadaian. Sedangkan, semakin tinggi laju Pendapatan Perum Pegadaian yang mencerminkan semakin maraknya kegiatan penyaluran kredit melalui bidang-bidang usaha Perum Pegadaian yang secara berkelanjutan mencerminkan pergerakan usaha perekonomian bagi masyarakat

2. Alasan Subjektif

- a. Permasalahan dalam judul penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni dalam Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- b. Adanya Refrensi yang mendukung untuk melakukan penelitian ini sehingga mempermudah peneliti.

C. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian Indonesia dewasa ini semakin meningkat. Dengan kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, tanpa didukung pendapatan yang seimbang, kemudian masyarakat berbondong-bondong mencari kredit pada bank yang pada mulanya adalah satu-satunya lembaga yang khusus bergerak di bidang bisnis keuangan. Tapi kenyataannya, masyarakat khususnya golongan ekonomilemah, merasa prosedur kredit yang diberikan oleh bank terlalu berbelit-belit. Ditambah lagi karena rata-rata masyarakat yang membutuhkan dana mendesak untuk keperluan usahanya atau keperluan lainnya dan tidak mau berbelit-belit dengan persyaratan bank. Oleh karena itu, beralihlah masyarakat yang membutuhkan dana mendesak kepada produk penyaluran kredit PT Pegadaian (Persero) yang berlandaskan syariah yaitu pembiayaan kredit dengan sistem gadaisyariah (Rahn).¹¹

Tentunya ada perbedaan antara lembaga keuangan perbankan dengan lembaga keuangan bukan bank. Perbedaan ini bukan hanya terletak pada bentuk dan sasaran pembiayaannya saja, melainkan meliputi bentuk penghimpunan dananya.

Dalam hal penghimpunan dana, bank dapat menghimpun dana baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari masyarakat, sedangkan lembaga keuangan bukan bank hanya dapat menghimpun dana secara tidak langsung dari masyarakat. Penghimpunan dana secara tidak langsung dari masyarakat ini seperti melalui kertas berharga, bisa juga dari penyertaan dan pinjaman dari lembaga lain. Jadi, lembaga keuangan bukan bank tidak melakukan penghimpunan dana secara langsung dari masyarakat yang berupa tabungan, giro, dan deposito. Saat ini mulai berkembang pula lembaga keuangan syariah yang memiliki tugas dan fungsi yang sama dengan lembaga keuangan konvensional, namun pada lembaga keuangan syariah tidak diperkenankan bagi lembaga keuangan menerapkan transaksi yang di dalamnya terdapat riba atau bunga dalam praktiknya.¹²

Berdirinya lembaga keuangan bukan bank semakin memberikan kemudahan masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah dalam mendapatkan dana pinjaman. Salah satu lembaga tersebut adalah pegadaian yang memiliki motto “mengatasi masalah tanpa masalah” yang berhasil disosialisasikan oleh PT Pegadaian kepada masyarakat. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum

¹¹Martono. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2010), h.69

¹²Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015), h.34

Perdata Pasal 11, Gadai merupakan suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.¹³

Berdasarkan pasal tersebut dapat kita ketahui bahwasanya masyarakat yang pada umumnya berpenghasilan rendah dapat memperoleh pinjaman dari pegadaian dengan menjaminkan barang bergerak yang dimilikinya dan apabila jangka waktu perjanjian berakhir dan masyarakat yang berperan sebagai peminjam atau penerima kredit tidak dapat melunasi pinjamannya, maka pihak pegadaian berhak untuk menjual barang agunan secara lelang. Dengan usaha gadai, masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Perusahaan yang menjalankan usaha gadai disebut perusahaan pegadaian dan secara resmi satu-satunya usaha gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh Perum Pegadaian.¹⁴

Perum pegadaian merupakan salah satu lembaga perkreditan yang memiliki tujuan khusus, yaitu sebagai lembaga yang menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai untuk mencegah praktik ijon, pegadaian gelap, riba, serta pinjaman tidak wajar lainnya. Perum pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan salah satu sarana pemerintah dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Peran pegadaian sebagai lembaga pembiayaan masa sekarang dan masa yang akan datang penting untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat baik di kota maupun di pedesaan.¹⁵

Masyarakat kecil sejak dulu menjadikan pegadaian sebagai jejaring pengaman sosial untuk menyediakan kredit berskala kecil, cepat, biaya ringan, dan tidak rumit. Melihat sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam, maka perum pegadaian meluncurkan sebuah produk gadai yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, produk tersebut adalah gadai syariah atau disebut juga dengan Rahn. Alur dan proses layanan yang diberikan sama dengan Pegadaian KCA, namun nasabah tidak dikenakan sewa modal, melainkan dikenakan ujrak yang dihitung dari taksiran barang jaminan yang diserahkan. Besaran tarif ujrak maksimal adalah 0,71% (dari taksiran barang jaminan) per 10 hari dengan jangka waktu maksimum 4 bulan, tetapi dapat diperpanjang dengan cara mengangsur ataupun mengulang gadai, serta dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan ujrak secara proporsional selama masa pinjaman.¹⁶

Menurut Martono Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan ciri yang khusus, yaitu secara hukum gadai. Sesuai dengan hukum gadai bahwa calon peminjam mempunyai kewajiban untuk menyerahkan barang bergerak miliknya sebagai agunan kepada perusahaan pegadaian, disertai dengan pemberian hak kepada pegadaian untuk melakukan penjualan secara lelang. Lelang dimaksudkan sebagai penjualan barang agunan oleh perusahaan pegadaian apabila setelah batas waktu perjanjian kredit berakhir, nasabah tidak dapat melunasi pinjaman atau menebus barang tersebut, atau tidak memperpanjang kredit.¹⁷

Pegadaian syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan cukup pesat dari sisi pembiayaan, jumlah nasabah, dan jumlah kantor cabang syariah yang ada di Indonesia. Hal ini dilihat dari mayoritas penduduk Indonesia muslim sehingga berpeluang cukup besar karena dalam produk inti pegadaian konvensional, yaitu gadai KCA (Kredit Cepat Aman) terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang dalam syariah Islam seperti menerima dan membayar bunga (riba) dalam sewa modal akibatnya banyak masyarakat beralih ke produk pegadaian yang berlandaskan syariah dengan menggunakan akad yang lebih adil dengan prinsip syariah. Produk pegadaian syariah ini pun mendapat respon yang cukup baik di kalangan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari data perkembangan omzet Rahn dan jumlah nasabah secara fluktuatif dari tahun ke tahunnya. Pada tabel

¹³ *Ibid*, h.14

¹⁴ John J. Wild, d. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat. 2005), h.25

¹⁵ *Ibid*, h.27

¹⁶ *Ibid*, h.30

¹⁷ Martono, "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", Cetakan ke empat, Yogyakarta: Ekonisia, 2010. H. 88

di bawah ini menunjukkan perkembangan gadai syariah (Rahn), jumlah nasabah gadai syariah (Rahn) dan pendapatan Pegadaian Syariah secara keseluruhan pada periode 8 tahun terakhir.¹⁸

Tabel 1.1
Data Rahn dan Jumlah Nasabah PT Pegadaian
Periode 2011-2018 (Milyar Rupiah)

Tahun	Rahn	Jumlah Nasabah
2015	1.133.378.369.405	13.077
2016	1.205.469.320.794	14.096
2017	3.874.545.172.931	14.441
2018	4.671.421.284.531	15.012
2019	6.922.145.893.999	10.149

Sumber : Data OJK Di Olah, *Microsoft Excell* , 2020

Pada data tersebut dapat terlihat perkembangan naik turunnya jumlah nasabah di setiap tahunnya. Indikasi ini juga menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Perum Pegadaian sebagai lembaga pemberi kredit yang memberikan kemudahan proses perkreditan. Namun, dalam data yang diperoleh dari PT Pegadaian tidak selalu menggambarkan bahwa ketika jumlah nasabah meningkat, maka meningkat pula penyaluran gadai syariah (Rahn) yang disalurkan oleh PT Pegadaian kepada masyarakat. Dapat dilihat pada tahun 2019 terbilang tahun terbaru perkembangan jumlah pembiayaan Rahn di pegadaian syariah mengalami kenaikan yang lumayan drastis, namun jumlah nasabah terus menurun. Pada hal ini apakah jumlah nasabah berpengaruh terhadap naiknya pembiayaan rahn atau dipengaruhi oleh faktor lain.

Persoalan-persoalan itu dapat disebut pula sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi PT Pegadaian dalam menentukan jumlah penyaluran pembiayaannya, terutama pada gadai syariah (rahn). Faktor eksternal yaitu perusahaan juga memperhatikan kondisi perekonomian saat ini, baik itu dapat melalui kebijakan moneter (tingkat suku bunga SBI), inflasi, atau tingkat pendapatan masyarakat. Sehingga pegadaian diharapkan lebih selektif di dalam memberikan aliran dana kreditnya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana tunai secara cepat, syarat yang mudah dan prosedur tidak berbelit-belit. Pada pembahasan dalam skripsi ini yang menjadi faktor eksternal dari PT Pegadaian menentukan jumlah penyaluran gadai syariah (rahn), yaitu inflasi.¹⁹

Tingkat inflasi yang sangat tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan perekonomian dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi lambat, serta dapat mengakibatkan pengangguran semakin meningkat. Kemudian, banyaknya nilai uang (kertas) yang beredar dapat menyebabkan terjadinya kemerosotan nilai uang, sehingga suku bunga (BI) akan mengalami peningkatan. Peningkatan ini yang dapat mempengaruhi suku bunga kredit Perum Pegadaian mengalami peningkatan, sehingga dapat menyebabkan daya minat masyarakat untuk memilih penyaluran kredit Perum Pegadaian dalam masa tertentu mengalami penurunan terutama untuk nasabah dari golongan menengah ke atas yang tidak terdesak akan kebutuhan dana.²⁰

Keadaan tersebut tentunya menjadi hal-hal yang dipertimbangkan oleh PT Pegadaian dalam mengambil keputusan untuk menentukan jumlah pendapatan terutama pada gadai syariah (Rahn). Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, penulis ingin membahasnya dalam sebuah penelitian berjudul, "**Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)**".

¹⁸Karsimah, N. Y. Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Penyaluran Dana Kredit PT Pegadaian (Persero) Provinsi Jawa Tengah Tahun 1984-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 262-269.2017, h.12

¹⁹Nordhaus, S. d. *Ilmu Makroekonomi*. (Jakarta: Media Global Edukasi. 2004), h.19

²⁰*Ibid*, h.44

D. Batasan Masalah

Banyak hal yang mempengaruhi pendapatan perusahaan pegadaian seperti *Gross Domestic Produk* (GDP), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) hanya berdampak pada reksadana syariah terproteksi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), jumlah nasabah, tingginya akad produk *rahn* faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pendapatan tetap pegadaian syariah di Indonesia. Oleh karena itu agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengolahan data dalam pendapatan pegadaian syariah, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI).
2. Penelitian dilakukan pada pegadaian syariah
3. pendapatan pegadaian syariah yang di lihat dari laporan keuangan pegadaian syariah seluruh Indonesia yang diperoleh dari OJK
4. tahun yang digunakan 2015-2019 yang dinilai efektif untuk melihat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Jumlah Nasabah, Pengaruh Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Secara Simultan terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah ?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Nasabah, Pengaruh Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah.
 - b. Untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan tentang pendapatan pegadaian syariah di Indonesia.
 - b. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini berguna untuk menambah referensi bagi yang berminat mendalami Pegadaian syariah.
 - c. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna menambah pengetahuan mengenai lembaga pegadaian Syariah.
 - d. Bagi pegadaian Syariah, Diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru, serta peningkatan kinerja dari PT Pegadaian (Persero) khususnya produk berbasis Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dalam penelitian “Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) Terhadap Pendapatan Penggadaian (Studi Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)” dengan menggunakan regresi linier berganda dan pengujian statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel jumlah nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pegadaian syariah. artinya, naik turunnya jumlah nasabah yang tercaatat di pegadaian syariah mempengaruhi pendapatan pegadaian syariah. hal ini dikarenakan jumlah nasabah berhubungan dengan transaksi atau pembiayaan pegadaian syariah, jika jumlah nasabah terus menurun akan berdampak langsung dengan pendapatan pegadaian syariah, demikian sebaliknya jika jumlah nasabah terus meningkat artinya pembiayaan dan transaksi mengalami peningkatan dan akan berdampak langsung terhadap pendapatan pegadaian yang terus meningkat disetiap tahunnya.
2. Hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel tingkat penyaluran gadai syariah (*rahn*). Tingkat penyaluran gadai syariah (*rahn*) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pegadaian syariah yang rendah akan mengakibatkan tingkat pendapatan pegadaian syariah yang tidak aman hal ini akan mengancam kelangsungan perusahaan pegadaian syariah itu sendiri.
3. Hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pegadaian syariah. Artinya, jika tingkat inflasi di Indonesia tinggi akan mengganggu perekonomian yang bisa terjadi pada gangguan terhadap fungsi uang melemahkan, dalam hal ini masyarakat banyak menggadaikan asetnya, dibandingkan berbelanja. Penelitian ini tingkat keparahan inflasi masih dalam tingkat kenaikan yang lambat (*Moderate Inflation*), pada tingkat inflasi ini masyarakat masih mau memegang uang dan banyak pula masyarakat yang menggadaikan aset nya untuk keperluan mendesak, seperti pendidikan anak dan lain sebagainya.
4. Hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel suku bunga (SBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pegadaian syariah. Artinya, naik turunnya suku bunga di Indonesia tidak mempengaruhi pendapatan pegadaian syariah. Hal ini dikarenakan pembayaran tenor pembiayaan pegadaian syariah bersifat flat atau tidak dipengaruhi oleh suku bunga.
5. Pengaruh Jumlah Nasabah, Pengaruh Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn), Inflasi, Suku Bunga (SBI) secara simultan terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah

Hasil uji regresi data panel juga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel jumlah nasabah, tingkat penyaluran gadai syariah (*rahn*), inflasi, suku bunga (SBI) mempengaruhi pendapatan pegadaian syariah sebesar 74,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya :

1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi lembaga keuangan non bank dalam menjaga dan memperhatikan pendapatan lembaga keuangan non bank seperti pegadaian syariah.

2. Bagi Akademik

Secara akademik, penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait jumlah nassabah, tingkat penyaluran gadai syariah (*rahn*), inflasi dan suku bunga (SBI) dan pendapatan pegadaian syariah di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan penellitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang jumlah nassabah, tingkat penyaluran gadai syariah (*rahn*), inflasi dan suku bunga (SBI) dan pendapatan pegadaian syariah di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- A. A Karim., *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2007
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010)
- Ali Hasan, “Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam”,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Antonio, *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*”,Edisi Pertama, (Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2017)
- A.Supriyadi, Struktur Hukum Pegadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif.*EMPIRIK: Jurnal Penelitian Islam Vol. 3 No. 2 JuliDesember*, 1-32. 2010
- Budisantoso “Penyaluran Pembiayaan Rahn pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2005-2015”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2017
- Burhanudin, *Implementasi Akad Bank dan Non Bank Syariah*, *Jurnal Ekonomi*, Vol.VIII No. 22, 2012
- Dian Febrian., Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit pada Perum Pegadaian Cabang Batam Periode 2008-2012. 1-6. 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Djumhana M, , “Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2016)
- Dondo Wahyuningsih, Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Dewi Sartika Periode 2004-2008. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, 1-15. 2009
- E Karl, Case, dan Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro* (Jakarta: Prenhalindo, 2001)
- Hendi Suhendi., *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010

Jamat, Dahlan, "Manajemen Lembaga Keuangan", Edisi Kelima, Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, 2005

John J. Wild, d. *Analisis Laporan Keuangan*.(Jakarta: Salemba Empat. 2005)

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

Kurniawan Alber, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung, Alfabeta,2014)

Mardani.*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. (Jakarta:Prenadamedia Group. 2015)

Martono.*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2010)

Muchdarsyah Sinungan, *Uang dan bank*.(Jakarta: RinekaCipta 2011)

Muhammad, *Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011)

Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

N.Karsimah, Y. Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Penyaluran Dana Kredit PT Pegadaian (Persero) Provinsi Jawa Tengah Tahun 1984-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 262-269.2017

Nordhaus, S. d. *Ilmu Makroekonomi*. (Jakarta: Media Global Edukasi. 2004)

Pramono Ade. Pengaruh PDRB, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Penyaluran Dana Kredit PT Pegadaian (Persero) Provinsi Jawa Tengah Tahun 1984-2017

Prathama Rahardja, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar Edisi Kedua*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004)

Rifa'I Mohammad, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang PT. Krya Toha Putra, 2010)

Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2009)

Sasli Rais, *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Temporer)*. (Jakarta: UI-Press. 2015)

S, Burhanuddin. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010

Sudarsono “Ekonomi Moneter”, (Jakarta: PT. Ideks, 2014)

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2015)

Suharsimi Arikunto, “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek”, Jakarta: Rineka Cipta, 1993

Sukirno, Sadono, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006)

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta, Andi, 2011)

Sunariyah, 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ke empat, Yogyakarta : UPP-AMP YKPN

T.Triandaru, B. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006)

Vika Anggun, Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009-September 2011). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 2*, 147-165. 2013

William Ing, dkk. Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2007-2015. *Menara Ekonomi Vol. 3 No.5*, 116-127. 2017

Wiratna V. Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta , Pustaka Baru Press, 2015)